

Analisis Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Daerah

Angelina Maharani¹, Wahjoe Pangestoeti², Wa Rini³, Indah Dwi Lestari⁴

¹²³⁴Prodi ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 30, 2024

Revised May 09, 2024

Accepted May 10 2024

Available online May 17, 2024

Keywords

Pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, infrastruktur, kebijakan anggaran

Keywords:

Government spending, economic growth, community welfare, infrastructure, budget policy



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Pengeluaran pemerintah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat nasional dan lokal. Dalam konteks Indonesia, baik pengeluaran pemerintah pusat maupun daerah telah dianalisis untuk menilai dampaknya terhadap ekonomi dan kesejahteraan. Pengeluaran ini mencakup investasi infrastruktur, bantuan sosial, dan peningkatan layanan publik, yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan ekonomi. Studi menunjukkan bahwa pengeluaran yang dikelola dengan baik dapat memperkuat ekonomi, tetapi jika tidak efisien, dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Analisis tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam anggaran untuk berbagai sektor strategis seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan sosial. Meskipun pengeluaran ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup dan pertumbuhan ekonomi, tantangan seperti kebutuhan daerah yang beragam, keterbatasan keuangan, dan koordinasi administrasi tetap ada. Solusi seperti pelatihan administrasi dan peningkatan koordinasi diperlukan untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif. Dengan strategi yang tepat, pengeluaran pemerintah dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, meskipun tantangan implementasi harus terus diatasi.

ABSTRACT

Government spending plays an important role in driving economic growth and improving people's welfare at the national and local levels. In the Indonesian context, both central and regional government spending has been analyzed to assess its impact on the economy and welfare. This spending includes infrastructure investments, social assistance, and improvements in public services, which significantly influence economic development. Studies show that well-managed spending can strengthen the economy, but if it is inefficient, it can have negative consequences. Analysis for 2024 shows a significant increase in the budget for various strategic sectors such as infrastructure, health, education and social. Although this spending aims to improve quality of life and economic growth, challenges such as diverse regional needs, financial constraints, and administrative coordination remain. Solutions such as administrative training and improved coordination are needed to ensure effective budget use. With the right strategy, government spending can be a major driver of economic growth and societal prosperity, although implementation challenges must continue to be overcome.

PENDAHULUAN

Pentingnya pengeluaran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara tidak bisa diremehkan, baik di tingkat nasional maupun lokal. Anggaran pemerintah memiliki berbagai bentuk seperti investasi dalam infrastruktur, pemberian bantuan keuangan, dan lainnya, yang dapat berdampak pada perkembangan ekonomi dan tingkat kesejahteraan penduduk. Dalam konteks Indonesia, perhatian telah difokuskan pada pengeluaran pemerintah pusat dan daerah sebagai upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan regional (Nahumuri, 2018). Terdapat berbagai analisis dan diskusi yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah pusat di Indonesia. Beberapa studi telah membuktikan bahwa pengeluaran pemerintah pusat berpengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi, dengan beberapa elemen pengeluaran seperti investasi dalam fasilitas fisik dan penyaluran dana yang memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi.

Namun, beberapa studi juga mengindikasikan bahwa jika tidak dikelola dengan baik, pengeluaran pemerintah pusat dapat memiliki konsekuensi yang merugikan, seperti peningkatan biaya dan penurunan tingkat efisiensi (Reza & dkk, 2022). Di samping itu, peran pengeluaran pemerintah daerah juga memiliki signifikansi yang tidak dapat diabaikan dalam upaya pengembangan ekonomi di wilayah tersebut. Pengeluaran pemerintah daerah dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat dengan melalui belanja modal, transfer dana, dan lainnya. Bukti-bukti dari beberapa

*Corresponding author

Email: angelinamaharani0202@gmail.com

penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Beberapa jenis pengeluaran seperti investasi dalam infrastruktur dan dana yang ditransfer ke daerah-daerah lain memiliki hubungan yang kuat dengan pertumbuhan ekonomi (Nugroho, 2016).

Dalam analisis ini, kami akan membahas pengeluaran pemerintah di tingkat pusat dan daerah, serta bagaimana hal ini berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pembahasan mengenai beberapa elemen yang dapat memengaruhi pengeluaran pemerintah, seperti kebijakan ekonomi negara dan pembagian kewenangan keuangan, serta cara optimal dalam mengatur penggunaan dana pemerintah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus sebagai desainnya, yang akan memusatkan perhatian pada beberapa wilayah di Indonesia untuk mengamati berbagai akibat dari belanja pemerintah pusat dan daerah. Informasi diperoleh dari berbagai sumber termasuk dokumen kebijakan, laporan keuangan pemerintah, penelitian sebelumnya, artikel jurnal, dan laporan dari lembaga pemerintah maupun non-pemerintah. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, di mana data-data terkait pengeluaran pemerintah seperti laporan anggaran, laporan kinerja, dan publikasi resmi lainnya dikumpulkan dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengeluaran pemerintah pusat dan daerah pada tahun 2024 mengungkap distribusi yang signifikan di sektor-sektor strategis untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pola Pengeluaran (DJPK Kemenkeu, 2024; kemenkeu, 2024; Badan Pusat Statistik, 2024):

- a) Pengeluaran Pemerintah Pusat: Rencana pengeluaran Pemerintah Pusat tahun 2024 mencapai Rp2.467,5 triliun, mengalami peningkatan sekitar 48,5% dibandingkan dengan tahun 2023. Maka, pada tahun 2024, pengeluaran yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat bisa berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat dengan cara meningkatkan investasi, memberikan bantuan sosial, serta meningkatkan kualitas layanan publik.
- b) Dalam rencana tahun 2024, jumlah Transfer Ke Daerah (TKD) direncanakan sebesar Rp857,6 triliun, mengalami kenaikan sekitar 251,5% dibandingkan dengan tahun 2023. Dengan kata lain, dana TKD yang digunakan pada tahun 2024 akan memberikan kontribusi dalam memperkuat keuangan daerah serta meningkatkan mutu layanan publik.
- c) Pengeluaran di wilayah tertentu diperkirakan mencapai Rp1.085.485,6 miliar pada tahun 2024, mengalami kenaikan sekitar 74 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Dengan cara ini, pada tahun 2024, anggaran pemerintah daerah dapat digunakan untuk meningkatkan mutu layanan publik dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan investasi, memberikan bantuan sosial, dan memperbaiki mutu layanan publik.
- d) Pada tahun 2024, direncanakan bahwa pengeluaran untuk infrastruktur akan mencapai sekitar Rp1.085.485,6 miliar, meningkat sekitar 74 persen dari tahun sebelumnya, yakni tahun 2023. Oleh karena itu, pengeluaran yang dialokasikan untuk infrastruktur pada tahun 2024 akan berkontribusi dalam mengoptimalkan potensi ekonomi negara dengan memperbaiki kualitas infrastruktur dan meningkatkan investasi di sektor-sektor yang strategis.
- e) Pada tahun 2024, diperkirakan akan terjadi peningkatan sebesar 74 persen dalam pengeluaran pendidikan di Indonesia, mencapai jumlah total sekitar Rp1.085.485,6 miliar. Dalam tahun 2024, anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kehidupan masyarakat melalui peningkatan peluang kerja dan kualitas kehidupan yang lebih baik.
- f) Rencananya, pengeluaran untuk bidang kesehatan pada tahun 2024 akan mencapai sekitar Rp1.085.485,6 miliar, meningkat sekitar 74 persen jika dibandingkan dengan tahun 2023. Sebagai hasilnya, pada tahun 2024 dana yang dialokasikan untuk kesehatan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan adanya peningkatan kesempatan kerja, kesehatan juga bisa ditingkatkan.
- g) Pada tahun 2024, rencana pengeluaran untuk kegiatan sosial diperkirakan mencapai Rp1.085.485,6 miliar, mengalami pertumbuhan sekitar 74 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024, pengeluaran untuk program sosial dapat berkontribusi dalam meningkatkan kondisi sosial dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat

dicapai melalui peningkatan jumlah lapangan kerja yang tersedia serta pengembangan standar hidup yang lebih baik.

- h) Pada tahun 2024, rencananya akan terjadi peningkatan sekitar 74 persen dalam pengeluaran untuk ekonomi, mencapai jumlah sebesar Rp1.085.485,6 miliar. Ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2023. Dengan cara ini, pada tahun 2024, alokasi anggaran untuk perekonomian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi negara dengan peningkatan pembangunan infrastruktur yang berkualitas serta peningkatan investasi di sektor-sektor yang strategis.
- i) Rencananya pengeluaran untuk Lingkungan pada tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar Rp1.085.485,6 miliar, naik sekitar 74 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Maka, pada tahun 2024, pengeluaran untuk lingkungan dapat berkontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan menambah kebahagiaan masyarakat dengan menciptakan lebih banyak peluang pekerjaan serta meningkatkan standar hidup.
- j) Menurut perencanaan, diperkirakan akan ada peningkatan sebesar 74 persen dalam pengeluaran untuk pendidikan vokasi pada tahun 2024. Jumlah pengeluaran yang direncanakan mencapai Rp1.085.485,6 miliar, melebihi angka pengeluaran tahun 2023. Dengan cara ini, alokasi dana untuk pendidikan vokasi pada tahun 2024 bisa berkontribusi untuk memperbaiki mutu pendidikan vokasi dan memperbaiki taraf hidup masyarakat dengan meningkatkan peluang kerja dan kualitas hidup yang lebih baik.

Analisis anggaran pemerintah pusat dan daerah tahun 2024 menunjukkan bahwa pengeluaran tersebut diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui investasi, bantuan sosial, dan pelayanan publik yang berkualitas. Dampak terhadap perkembangan perekonomian dan tingkat kesejahteraan

- a) Peningkatan ekonomi
Investasi yang diperuntukkan untuk pembangunan infrastruktur diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara memperbaiki konektivitas dan efisiensi dalam sektor logistik. Hal ini diharapkan dapat menarik minat dari investor swasta dan menciptakan peluang kerja (Muhamad, 2024). Meningkatnya kualitas sektor kesehatan akan memperkuat produktivitas tenaga kerja dan mengurangi dampak ekonomi dari penyakit, yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan (Databoks).
- b) Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana kehidupan dan kesejahteraan setiap individu di dalam suatu masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Upaya untuk mengurangi tingkat stunting dan meningkatkan layanan kesehatan berdampak positif pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang belum terlalu maju. Program bantuan sosial dan subsidi Belanja Sosial ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan pembelian, serta memperkuat kestabilan sosial di negara kita (Putra, 2024).

Tantangan dan Kendala

Kebutuhan daerah berbeda-beda, sehingga pengalokasian anggaran perlu mempertimbangkan faktor-faktor khusus seperti tingkat kemiskinan, infrastruktur yang tersedia, dan potensi ekonomi lokal (fiskal.kemenkeu, 2024). Kesulitan dalam melaksanakan program seringkali terkait dengan kemampuan administrasi dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Keterbatasan keuangan: Meskipun anggaran yang dialokasikan bertambah, seringkali program-program strategis memiliki kebutuhan yang melebihi dana yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan penentuan prioritas yang ketat dan pengawasan yang efektif terhadap penggunaan dana (kemenkeu, 2024).

Solusi untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik

- a) Untuk meningkatkan kompetensi administrasi, diselenggarakan pelatihan dan pembinaan keterampilan administrasi di tingkat regional, dengan tujuan memastikan pengelolaan anggaran yang lebih efisien.
- b) Peningkatan Koordinasi: Untuk memastikan kerjasama yang efektif dalam melaksanakan program dan mengelola dana, perlu dilakukan penguatan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah.
- c) Memperkuat sistem pengawasan dan penilaian bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat yang positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan perencanaan yang tepat, pengeluaran pemerintah pusat dan daerah pada tahun 2024 dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih ada tantangan yang perlu terus diatasi dalam proses implementasinya.

SIMPULAN

Pengeluaran pemerintah pusat dan daerah tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan di sektor-sektor yang strategis. Diharapkan bahwa melakukan investasi dalam bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sosial akan memberikan manfaat yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, kehadiran tantangan dalam mengalokasikan anggaran, melaksanakan program, dan memantau penggunaan dana masih perlu diselesaikan. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti meningkatkan keterampilan administrasi dan koordinasi antara pemerintah di tingkat pusat dan daerah. Dengan merencanakan strategi yang matang, diharapkan pengeluaran pemerintah pusat dan daerah pada tahun 2024 dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kehidupan masyarakat. Walaupun demikian, tantangan dalam melaksanakan strategi tersebut harus dapat diatasi secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pengeluaran Negara*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA4NSMy/realisasi-pengeluaran-negara--keuangan-.html>
- DJPK Kemenkeu. (2024). *portal data SKID*. Indonesia: DJPK Kemenkeu. Retrieved from <https://djk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- fiskal.kemenkeu. (2024). *APBN 2024 Resmi Meluncur*. fiskal kemenkeu.
- kemenkeu. (2024). *ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA*. Retrieved from <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/3ec4f697-44b1-4106-9828-bc29b47612c4#:~:text=URL%3A%20https%3A%2F%2Fanggaran.kemenkeu.go.id%2Fapi%2FMedias%2F3ec4f697>
- Muhamad, N. (2024). *Anggaran Infrastruktur RAPBN 2024*. databoks. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/18/anggaran-infrastruktur-rapbn-2024-tembus-rp4227-t-ini-alokasinya>
- Nahumuri, L. L. (2018). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *jurnal ipdn*.
- Nugroho, G. A. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*.
- Putra, Y. P. (2024). *Penggunaan Data Analytics dalam Melihat Prioritas Anggaran Pemerintah Pusat Tahun 2024*. Indonesia: Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Indonesia.
- Reza, D., & dkk. (2022). ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGELURAN NEGARA INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Journal of Economic Education*.